

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah

Awal mula berdirinya Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah adalah berawal dari ketika Bapak Zaim yaitu Pemilik usaha kuliner ini berada pada posisi yang sudah middle up, dan merasakan sedang apa dalam titik jenuh saat menjadi seorang karyawan. Karena penempatan kerja yang berpindah-pindah, tidak adanya waktu dengan keluarga. Sehingga dari sinilah Bapak Zaim memutuskan untuk keluar dari pekerjaannya dan memulai untuk menjadi seorang wirausaha.

Kemudian pada tanggal 20 April 2016 Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah didirikan. Pemilihan nama ini terbilang sangat unik, karena Bapak Zaim selaku pemilik sekaligus pencetus usaha kuliner ini. Nama “cobek” dipilih karena memberikan ciri khas orang jawa. Mbok Djilah sendiri adalah nama dari salah satu keluarga Bapak Zaim.

Pada mulanya usaha ini sangatlah kecil, masih menyewa tempat di sepetal tanah sempit. Oleh sang pemilik lahan tersebut di sulap menjadi tempat usaha rumah makan dengan tembok yang dibuat dari banner yang diikatkan ke bambu dan dikaitkan satu sama lain sehingga

membentuk rumah makan sederhana. Rumah makan ini juga tidak memiliki karyawan satupun, yaitu masih dikelola sendiri oleh Bapak Zaim dan sang istri. Mulai dari membuka di pagi hari, menggoreng lauk, sampai menyajikannya kedepan pelanggan semua dilakukan sendiri. Dari awal berdiri, Bapak Zaim menginginkan hal yang berbeda dari yang lain karena prinsip sang pemilik adalah “makanan enak pasti akan dicari”, tidak mengikuti trend yang ada dan ingin membuat trend sendiri. Yaitu menu lauk dengan sambel bawang yang mungkin masih asing dikalangan warga kota. Masih teringat dulu, pelanggan pertama yang datang ke warungnya adalah 4 anak SD dengan total pembelian adalah Rp. 50.000.

Lambat laun dari waktu kewaktu, pelanggan yang datang ke Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah ini semakin ramai dan mencapai omset jutaan rupiah perharinya. Akan tetapi ditengah perjalanan ada badai yang menghadang, yaitu rumah makan tersebut terpaksa harus pindah tempat. Dan akhirnya setelah mencari, Bapak Zaim mendapatkan kabar baik bahwa ada tanah yang dijual dengan harga bisa diblang relatif murah dan lokasinya tidak jauh dari lokasi rumah makan sebelumnya. Kemudian pada 20 april 2019 dibuka cabang pertama dari Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah di Tulungagung. Dan diperkirakan pada tahun 2020 ini akan dibuka kembali cabang yang kedua yaitu berlokasi di kota blitar yang lokasinya tepat ditengah kota blitar.

2. Lokasi Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah Kota

Blitar

a. Alamat Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah Kota

Blitar

Jalan : Wr.Supratman No 73

Kelurahan : Bendogerit

Kecamatan : Sananwetan

Kota : Blitar

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 66133

b. Berbatasan dengan

Sebelah Utara : Kelurahan Sentul

Sebelah Timur : Kelurahan Gedog

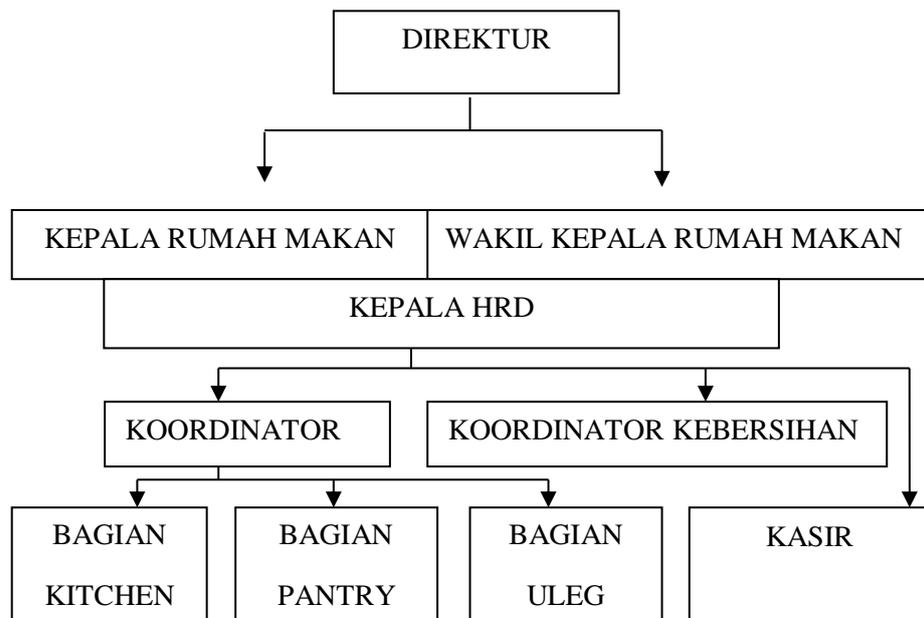
Sebelah Selatan : Kelurahan Sananwetan

Sebelah Barat : Kelurahan Kepanjenlor dan Kelurahan Sentul

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur organisasi



Sumber: Wawancara dengan Bapak Zaim Fatawi (Pemilik Rumah Makan)

Keterangan:

- a. Direktur, bertanggung jawab dalam membuat laporan keuangan dan mengelola uang perusahaan.
- b. Kepala Rumah Makan, bertanggung jawab dalam pengembangan rumah makan, yaitu dalam pembukaan cabang baru.
- c. Wakil Kepala Rumah Makan, bertugas menggantikan tugas kepala resto apabila kepala resto sedang berada diluar.
- d. Kepala HRD, bertanggungjawab menyeleksi karyawan barudan mengawasi jalannya kegiatan operasional sehari-hari.

- e. Koordinator, bertanggung jawab dalam mengawasi kinerja dari karyawan.
- f. Koordinator Kebersihan, bertanggung jawab dalam mengawasi dan menjaga kebersihan rumah makan.
- g. Bagian Kitchen, bertugas menggoreng lauk yang telah dipilih oleh pelanggan.
- h. Bagian Pantry, bertanggung jawab dalam mengecek stok nasi dan lalapan serta membuat minuman.
- i. Bagian Uleg, bertugas sebagai juru uleg sambel bawang yang menjadi ciri khas Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah
- j. Kasir, bertanggung jawab sebagai penerima kas dan menyetorkan ke pemilik.

4. Data Temuan

- a. Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah

Dalam sistem informasi akuntansi penjualan, pelanggan yang datang ke Rumah makan akan langsung menuju pantry untuk memilih dan mengambil sendiri lauk yang diinginkan. Pihak pantry akan bertanya berapa jumlah cabai yang diinginkan oleh pelanggan. Kemudian pelanggan akan mengambil nasi dan lalapan sesuai dengan yang diinginkan, lalu pergi menuju meja kosong yang telah disediakan. Bagian Kitchen menggoreng lauk yang diantarkan oleh

bagian Pantry. Bagian uleg tugasnya adalah membuat sambel sesuai dengan jumlah cabe yang dipesan oleh pelanggan. Pelanggan harus mengecek ke pantry apakah pesanan telah selesai atau belum. Jika sudah selesai pelanggan akan membawa pesanan ke meja mereka.

Sedangkan penjualan melalui grab, pertama grab akan menerima orderan dari pelanggan, lalu datang ke rumah makan dengan langsung menuju kekasir untuk memesan. Bagian Kasir selanjutnya membuat catatan pesanan rangkap3, pertama akan diberikan kepada grab sebagai bukti pemesanan dan pembayaran, kedua akan diberikan kepada bagian pantry untuk keperluan penyiapan pesanan, dan yang ketiga akan disimpan oleh kasir. Bagian pantry menyiapkan pesanan berdasarkan catatan pesanan yang dibuat oleh kasir. setelah pesanan siap, bagian pantry akan mengantarkan pesanan kepada pihak grab yang telah menunggu.

Berikut merupakan rincian dari penjualan selama tahun 2019 pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah Kota Blitar

Tabel 4.1
Penjualan pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah
Tahun 2019

Bulan	Penjualan (Menu)
Januari	96.000
Februari	95.807
Maret	93.000
April	96.500
Mei	85.700
Juni	109.000
Juli	95.900
Agustus	93.560
September	90.500
Oktober	93.000
November	97.900
Desember	95.300
Total	1.142.167

Sumber: data internal Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah

Berdasarkan tabel 4.1 diatas merupakan rincian dari penjualan selama tahun 2019 pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah Kota Blitar. dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rumah makan ini mampu menjual 1.142.167 menu selama tahun 2019.

- b. Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah

Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas, setelah selesai makan pelanggan menuju ke kasir untuk membayar makanan yang telah dimakan. Bagian Kasir akan melakukan input data atas menu yang disebutkan dan kemudian memberitahukan kepada pelanggan jumlah yang harus dibayarkan. kemudian pihak kasir akan memberikan cetak struk (nota pembayaran) kepada

pelanggan. Jumlah pembayaran tersebut otomatis akan masuk ke dalam data penyimpanan internal untuk nantinya dilakukan pencetakan total kas yang diterima pada hari tersebut saat closing dilakukan. setelah cetak struk tersebut dilakukan, kasir akan menghitung jumlah uang yang ada, kemudian mencocokkan dengan total yang ada dalam struk. selanjutnya uang tersebut akan disetorkan ke pemilik rumah makan yang sekaligus menjabat sebagai direksi di rumah makan dalam bentuk uang tunai. Direktur menerima uang dan struk dari cetak hasil penerimaan kas setoran uang tunai diberikan oleh kasir. Setelah itu direktur akan membuat laporan keuangan .

A. Temuan Penelitian

Dalam penelitian, kedudukan dari informan sangatlah penting, yaitu sebagai sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah pemilik rumah makan yang sekaligus menjabat sebagai direksi, pegawai bagian pantry dan kasir. untuk lebih jelasnya disini peneliti akan menjelaskan profil informal dalam penelitian.

Tabel 4.2

Profil informan di Rumah Makan Sambel Bawang Mbok Djilah

No	Nama	Jabatan
1	Zaim Fatawi	Pemilik Rumah Makan (Direksi)
2	Julio	Karyawan bagian Pantry
3	Emi	Kasir Rumah Makan

Sumber: Diolah oleh peneliti

Temuan penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan permasalahan dalam Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah Kota Blitar. dalam hal ini peneliti memaparkan temuan penelitian yang berkaitan dengan fokus dan pertanyaan penelitian agar tidak melebar.

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Zaim selaku pemilik usaha mengenai penjualan pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah. Oleh karena itu peneliti menanyakan “bagaimana alur penjualan mulai dari konsumen datang sampai pesanan sampai pada konsumen?”. Kemudian Bapak Zaim mengatakan bahwa :

“Pertama-tama pelanggan datang dan langsung memilih lauk yang diinginkan, mulai dari ayam, ikan, jeroan. Kemudian karyawan kita yang bagian Pantry akan menanyakan berapa jumlah cabai yang diinginkan pelanggan. Lalu pelanggan bebas mengambil nasi sepuasnya, sekenyangnya dan lalapannya sekalian.¹

Pernyataan dari Bapak Zaim tersebut didukung dengan informasi yang disampaikan Bapak Julio selaku karyawan bagian Pantry dengan pertanyaan yang sama Bapak Julio mengatakan:

“Pelanggan yang datang akan langsung memilih yang tersedia rak makanan di depan pantry . Kemudian pelanggan

¹ Wawancara dengan Bapak Zaim pada tanggal 25 Februari 2020

akan mengambil nasi yang ada didepan pantry dengan piring yang telah disediakan.²

Kemudian timbul pertanyaan: “Kemudian untuk menu yang sudah dipilih tadi apakah setelah selesai digoreng akan langsung diantar akan langsung diantar ke meja konsumen?”. Bapak Zaim menjawab:

“Pelayan tidak perlu datang menghampiri pelanggan untuk mengantar makanan, akan tetapi pelangganlah yang datang kembali kedepan untuk mengambil lauk yang dipilih tadi setelah digoreng.”³

Pernyataan dari Bapak Zaim tersebut didukung dengan informasi yang disampaikan Bapak Julio selaku karyawan bagian Pantry dengan pertanyaan yang sama Bapak Julio mengatakan:

“biasanya pelanggan akan datang menuju ke bagian pantry, yaitu dekat dengan rak makanan untuk mengambil lauk yang telah dipilih dan telah selesai digoreng⁴

Kemudian pertanyaan selanjutnya adalah: “Untuk pemesanan melalui Grab, bagaimana alur dari penjualannya?”. Bapak Zaim menjawab:

“Untuk Grab, kita kasih layanan khusus mbak. Jadi grabnya datang langsung menuju kasir, dan diberikan nota khusus agar tidak tercampur dengan yang makan ditempat. Lalu pesanan yang telah dipilih melalui aplikasi tadi, kemudian dibuatkan oleh karyawan. Dan setelah jadi akan diantarkan kemeja Grabnya.”⁵

² Wawancara dengan Bapak Julio pada tanggal 4 Juli 2020

³ Wawancara dengan Bapak Zaim pada tanggal 25 Februari 2020

⁴ Wawancara dengan Bapak Julio pada tanggal 4 Juli 2020

⁵ Wawancara dengan Bapak Zaim pada tanggal 25 Februari 2020

Pernyataan dari Bapak Zaim tersebut didukung dengan informasi yang disampaikan Bapak Julio selaku karyawan bagian Pantry dengan pertanyaan yang sama Bapak Julio mengatakan:

“Untuk pembelian melalui aplikasi grab, pihak grab yaitu kurirnya langsung menuju kekasir untuk dicatat pesannya. Kemudian catatan itu diberikan kepa kami untuk kemudian dibuatkan pesanan.”⁶

Pernyataan dari Bapak Julio tersebut didukung dengan informasi yang disampaikan Ibu Emi selaku Kasir dengan pertanyaan yang sama Ibu Emi mengatakan:

“grab akan langsung datang menuju kasir untuk menyebutkan pesanan yang diminta oleh pelanggan. Lalu kita akan memberikan catatan kepada Pantry untuk kemudian dibuatkan pesanan makanannya”⁷

Kemudian pertanyaan selanjutnya adalah: “apakah ada catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan?”. Bapak Zaim menjawab:

“Setiap closing kita akan print out hasil penjualan selama sehari untuk mengetahui jumlah menu yang terjual dan jumlah uang yang didapat dimesin kasir. Jadi Karena rumah makan ini buka 24 jam nonstop. Maka closing pembukuan adalah pukul 12 malam”⁸

⁶ Wawancara dengan Bapak Julio pada tanggal 4 Juli 2020

⁷ Wawancara dengan Ibu Emi pada tanggal 4 Juli 2020

⁸ Wawancara dengan Bapak Zaim pada tanggal 25 Februari 2020

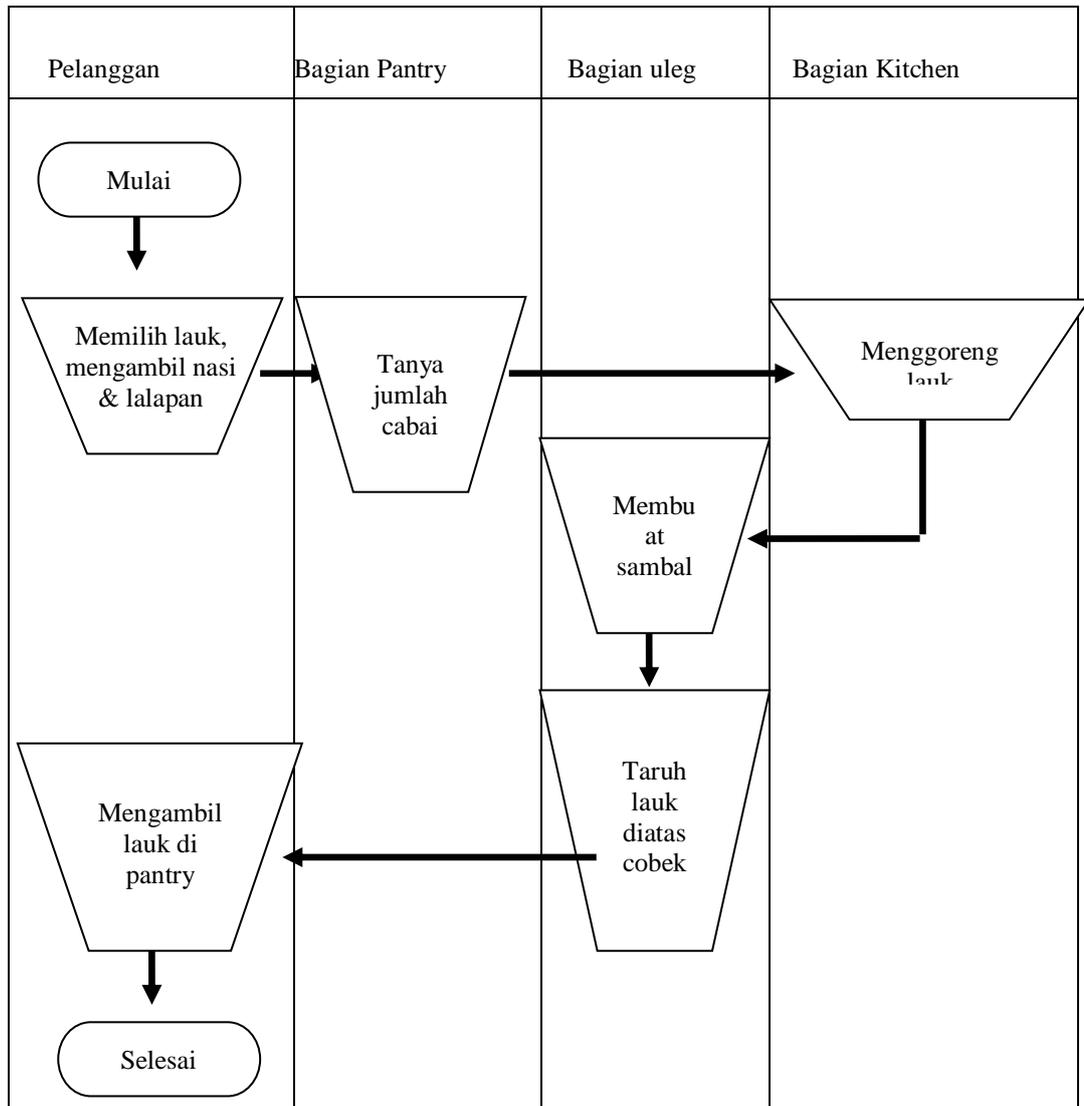
Gambar 4.2
Print out hasil penjualan dan kas yang diterima

Sanbel Bawang COBEK	
Atas kunjungan anda HP 08125203093	
Rbok D311ah Jl WR Supratman No 73	
#296977	10/04/2020 5:40
03 Edi	000000
PLU	*Z 1 *
PLU	00001- 99999
P00001	98 Q
NASI	Rp294000
P00002	19 Q
AYAM GORENG	Rp95000
P00003	39 Q
AYAM TEPUNG	Rp195000
P00004	27 Q
ATI AMPELA	Rp108000
P00005	21 Q
LELE	Rp84000
P00006	51 Q
TAHU	Rp51000
P00007	43 Q
TEMPE GORENG	Rp43000
P00008	58 Q
MENDAN	Rp87000
P00009	18 Q
TERONG	Rp18000
P00010	10 Q
PUYUH	Rp70000
P00011	6 Q
KEPALA AYAM	Rp21000
P00013	5 Q
BEBEK GORENG	Rp75000
P00014	2 Q
NILA	Rp22000
P00015	6 Q
PINDANG	Rp24000
	5 Q
P00014	6 Q
NILA	Rp24000
P00015	5 Q
PINDANG	Rp7500
P00016	17 Q
IKAN ASIN	Rp34000
P00017	4 Q
TELUR	Rp76000
P00018	4 Q
INGKUNG AYAM KMP	Rp8000
P00019	16 Q
TEH HANGAT	Rp32000
P00020	3 Q
ES TEH	Rp9000
P00021	15 Q
JERUK HANGAT	Rp45000
P00022	9 Q
ES JERUK	Rp22500
P00023	5 Q
Kopi hitam	Rp15000
P00024	1 Q
SIRUP	Rp1000
P00025	28 Q
AQUA GELAS	Rp14000
P00027	7 Q
KERUPUK UYEL	Rp3500
P00028	1 Q
LOMBOK 6 sd 10	Rp1000
P00029	1 Q
LOMBOK 11 sd 15	Rp1000
P00030	1 Q
LOMBOK 16 sd 20	Rp1500
***TOTAL	519 Q
	Rp1457000

Sumber: Bapak Zaim Fatawi

Gambar 4.3

**Flowchart Penerapan SIA Penjualan Makan di Tempat pada Rumah
Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah.**



Sumber: wawancara dengan Bapak Zaim

a. Pelanggan

- 1) Pertama pelanggan datang ke Pantry untuk memilih dan mengambil sendiri lauk yang mereka inginkan untuk kemudian digoreng. Serta mengambil nasi dan lalapan yang telah disediakan pada bagian pantry.
- 2) Setelah pesanan telah selesai, pelanggan akan mengambil lauk yang telah digoreng pada bagian Pantry.

b. Bagian Pantry

- 1) Bagian pantry akan menanyai pelanggan berapa jumlah cabe yang diinginkan.

c. Bagian Kitchen

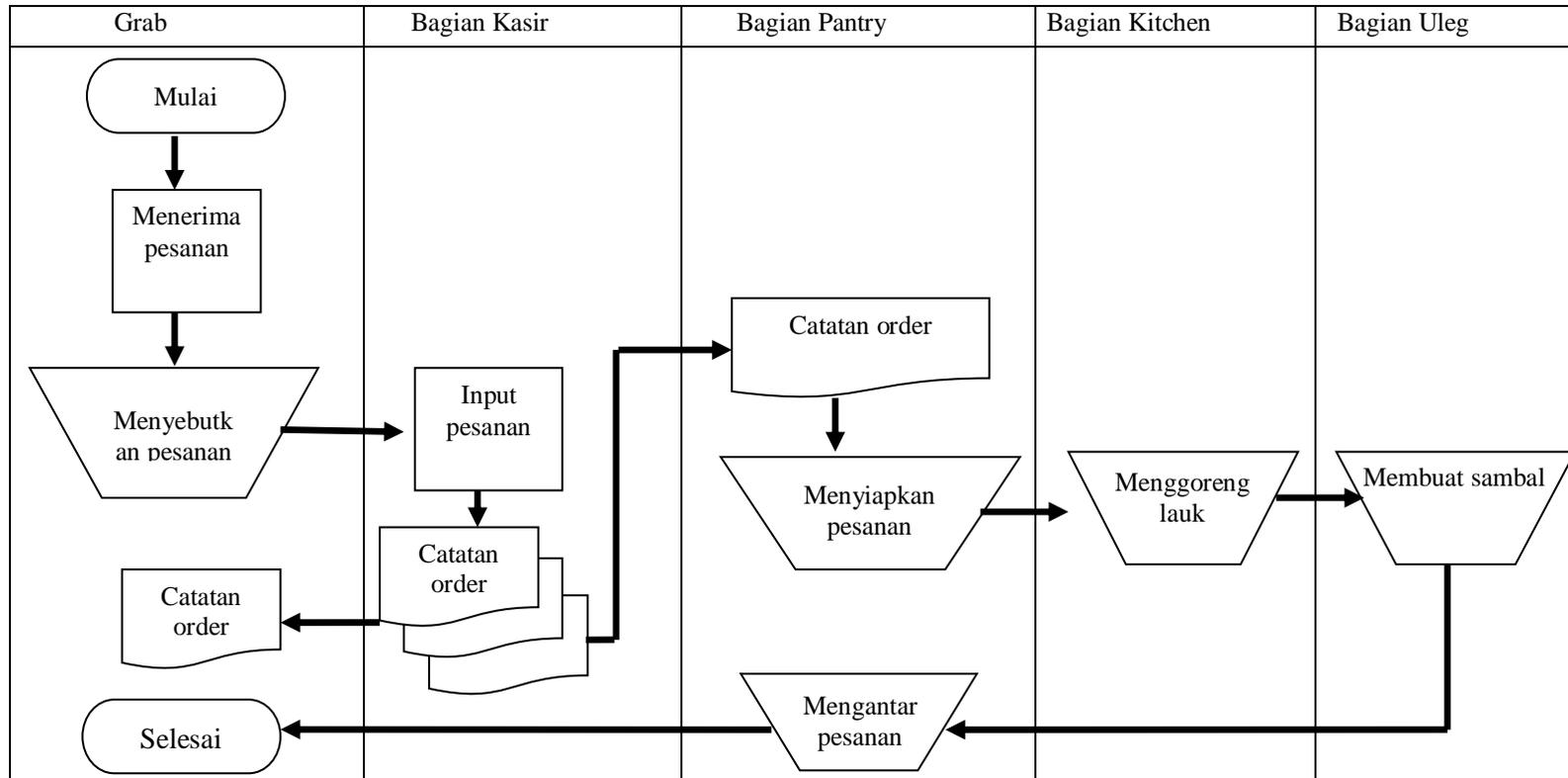
- 1) Menggoreng lauk yang diantarkan oleh bagian Pantry.

d. Bagian Uleg

- 1) Bagian uleg tugasnya adalah membuat sambel sesuai dengan jumlah cabe yang dipesan oleh pelanggan.

Gambar 4.4

Flowchart Penerapan SIA Penjualan secara Daring pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah



Sumber: wawancara dengan Bapak Zaim

a. Grab

- 1) Pertama grab akan menerima orderan dari pelanggan, setelah itu datang ke kasir untuk menyebutkan pesanan.

b. Bagian Kasir

- 1) Menerima pesanan dari Grab yang datang dan membuat catatan pesanan rangkap3, pertama akan diberikan kepada grab sebagai bukti pemesanan dan pembayaran, kedua akan diberikan kepada bagian pantry untuk keperluan penyiapan pesanan, dan yang ketiga akan disimpan oleh kasir.

c. Bagian Pantry

- 1) Menyiapkan pesanan berdasarkan catatan pesanan yang dibuat oleh kasir.
- 2) Mengantarkan pesanan yang telah selesai kepada pihak grab

d. Bagian Kitchen

- 1) Menggoreng lauk yang telah disiapkan oleh bagian Pantry

e. Bagian Uleg

- 1) Bagian uleg tugasnya adalah membuat sambel sesuai dengan jumlah cabe yang dipesan oleh pelanggan.

2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Zaim selaku pemilik usaha mengenai penjualan pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah. Oleh karena itu peneliti menanyakan “Bagaimana alur dari penerimaan kas pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah ini?”. Kemudian Bapak Zaim Mengatakan bahwa :

“Sistem pembayaran yang kita pakai dan sudah diterapkan sejak dulu sejak pertama kali berdiri yaitu makan dulu baru bayar. Dimana hal ini menurut saya akan membuat konsumen kita merasa nyaman, tanpa antri terlebih dulu dalam membayar, keburu lapar mbak konsumen kita. Jadi setelah selesai makan, barulah pelanggan kita datang ke kasir untuk menyebutkan menu yang telah dimakan dan membayarkannya ke kasir”.

Pernyataan dari Bapak Zaim tersebut didukung dengan informasi yang disampaikan Ibu Emi selaku kasir rumah makan dengan pertanyaan yang sama Ibu Emi mengatakan:

“pelanggan datang kekasir itu setelah makan, barulah setelah makan pelanggan datang kekasir untuk menyebutkan pesanan yang telah dimakan kepada kasir⁹”

Kemudian timbul pertanyaan: “Untuk yang melalui grab itu bagaimana?”. Bapak Zaim menjawab:

“Saat grab datang kesini, maka mereka langsung ke kasir untuk membayar yang dipesan oleh pelanggan. Barulah mereka menunggu pesanan matang, dan nantinya oleh bagian pantry akan diantar ke grabnya”

⁹ Wawancara dengan Ibu Emi pada tanggal 4 Juli 2020

Kemudian timbul pertanyaan: “Kemudian uang yang telah didapatkan tersebut di setorkan ke bank langsung Pak?”. Bapak Zaim menjawab:

“Tidak mbak. Untuk uang yang telah terkumpul, nantinya pada saat closing kasir akan menghitung jumlah pemasukan yang telah didapat dan mencocokkan antara uang secara fisik dengan total nominal dalam print out penjualan dan kas yang diterima. Kemudian kasir akan memasukkan nominal penerimaan kas dalam rekap keuangan dan menyetorkan ke saya langsung. Biasanya mereka mengantarkannya pada pagi hari. Tidak hanya uang tunai, namun nota dari uang yang diambil dari uang kasir untuk keperluan rumah makan. Kan setiap awal buka, yaitu setelah closing, uang kasir akan diisi sebanyak 1.500.000setiap harinya. Uang ini digunakan untuk uang kembalian maupun belanja apabila sewaktu-waktu ada bahan yang habis. Misalnya saja minyak, lalapan.”¹⁰

Pernyataan dari Bapak Zaim tersebut didukung dengan informasi yang disampaikan Ibu Emi selaku kasir rumah makan dengan pertanyaan yang sama Ibu Emi mengatakan:

“tidak, kami selaku bagian kasir akan menyetorkan hasil penjualan selama sehari kepada Bapak Zaim dengan mendatangi rumahnya langsung dengan membawa sejumlah uang tunai”¹¹

¹⁰ Ibid.,

¹¹ Wawancara dengan Bapak Cahyo pada tanggal 4 Juli 2020

Gambar 4.5
Rekap Keuangan

REKAP KEUANGAN		TGL
PENGELUARAN		
NO	ITEM	JUMLAH UANG
1	TOTAL BELANJA	
2	PENGELUARAN KASIR	
	TOTAL PENGELUARAN 1	
	PENGELUARAN CASHBON	
PEMASUKAN		
3	FISIK UANG SETORAN	
4	FISIK UANG + PENGELUARAN	
	MODAL	
	PEMASUKAN KASIR (1)	
OTHER		
5	SEKTORAN PARKIR	
6	PENJUALAN JEJANTAH	
7	ORDERAN NDEPROK	
	PEMASUKAN TAMBAHAN (2)	
	PENGELUARAN TAMBAHAN	
7	PENGELUARAN RUMAH	
	TOTAL PENGELUARAN 2	
	TOTAL PENGELUARAN (1+2)	
	TOTAL PEMASUKAN (1+2)	

Sumber: Bapak Zaim Fatawi

Kemudian timbul pertanyaan: “Bagian yang menerima kas dan menyetorkannya ke Bapak itu siapa ya Pak?”. Bapak Zaim menjawab:

“Ya bagian kasir mbak yang bertanggung jawab. Yang menerima uang itu kasir, lalu yang menyetorkannya ke saya juga kasir lagi.”¹²

Kemudian pertanyaan selanjutnya adalah: “apakah ada catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas di Rumah Makan ini?”. Bapak Zaim menjawab:

“Ada. Uang yang telah diterima selama seharian itu akan dicatat dan dimasukkan ke rekap keuangan pada malam hari.”

¹² Ibid.,

Pernyataan dari Bapak Zaim tersebut didukung dengan informasi yang disampaikan Ibu Emi selaku kasir rumah makan dengan pertanyaan yang sama Ibu Emi mengatakan:

“saat closing, kita akan mencatat besaran uang yang didapat dan total uang belanja dengan uang kasir kedalam rekap keuangan¹³

Kemudian pertanyaan selanjutnya adalah: “apakah ada laporan keuangan untuk Rumah Makan Sambel Bawang Mbok Djilah ini?”.

Bapak Zaim menjawab:

“Ada. Laporan tersebut adalah laporan arus kas kecil, PVT kas kecil, laporan penjualan, laporan arus kas besar, PVT kas besar, laporan pajak.”

Kemudian timbul pertanyaan: “untuk pembuatan laporan tersebut, apakah ada karyawan khusus yang mengerjakannya?”. Bapak

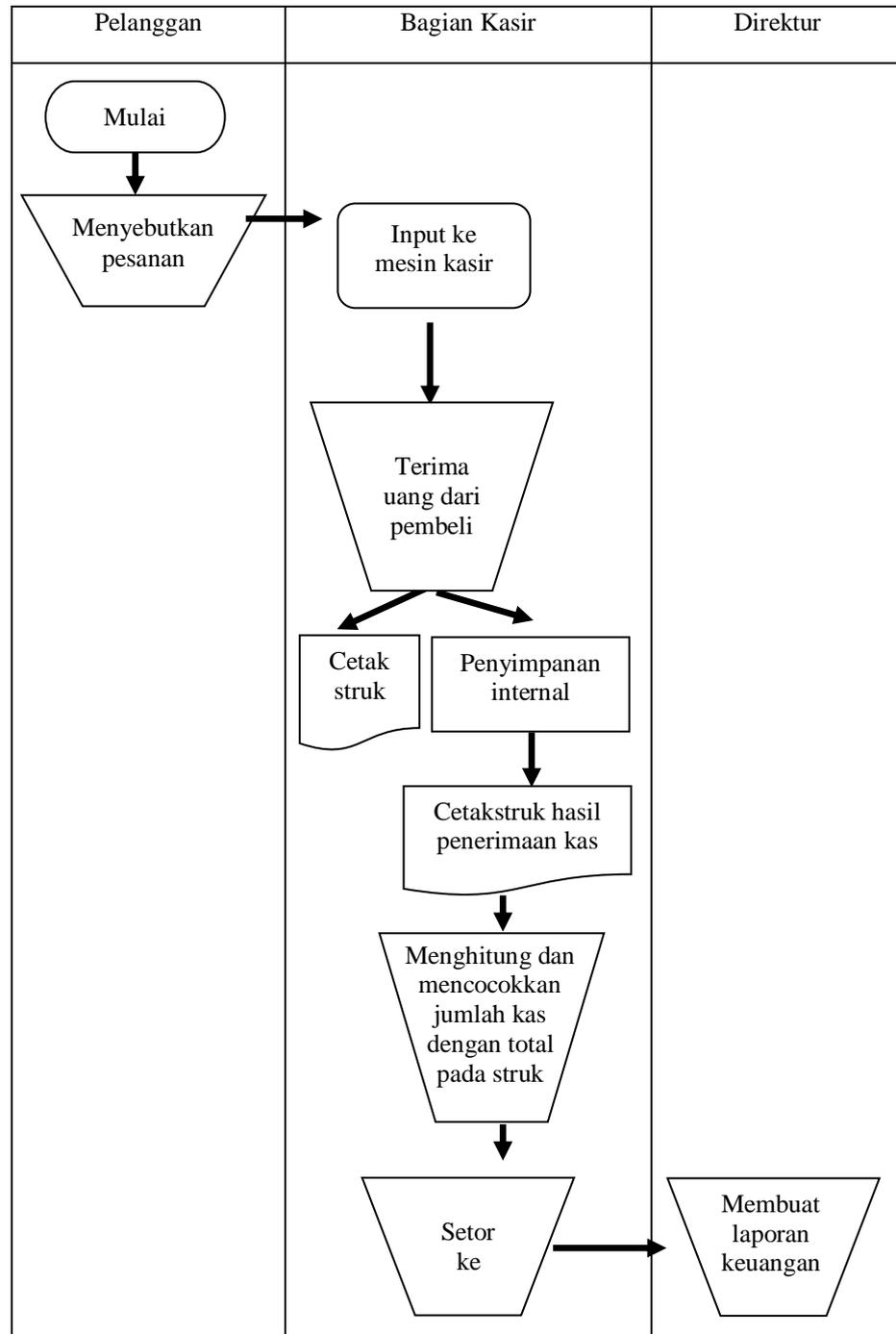
Zaim menjawab:

“Untuk pengerjaan laporan keuangan, saya dan istri yang membuatnya sendiri mbak. Dikerjakan dengan menggunakan laptop dan menggunakan microsoft excel. Karena saya rasa ini mempermudah pembuatan laporan keuangan dan sangatlah efektif. Dimana nantinya saya akan lebih mudah dalam memantau keadaan usaha saya dan untuk keperluan pihak eksternal.”

¹³ Wawancara dengan Ibu Emi pada tanggal 4 Juli 2020

Gambar 4.6

Flowchart Penerapan SIA Penerimaan Kas makan di tempat pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah.

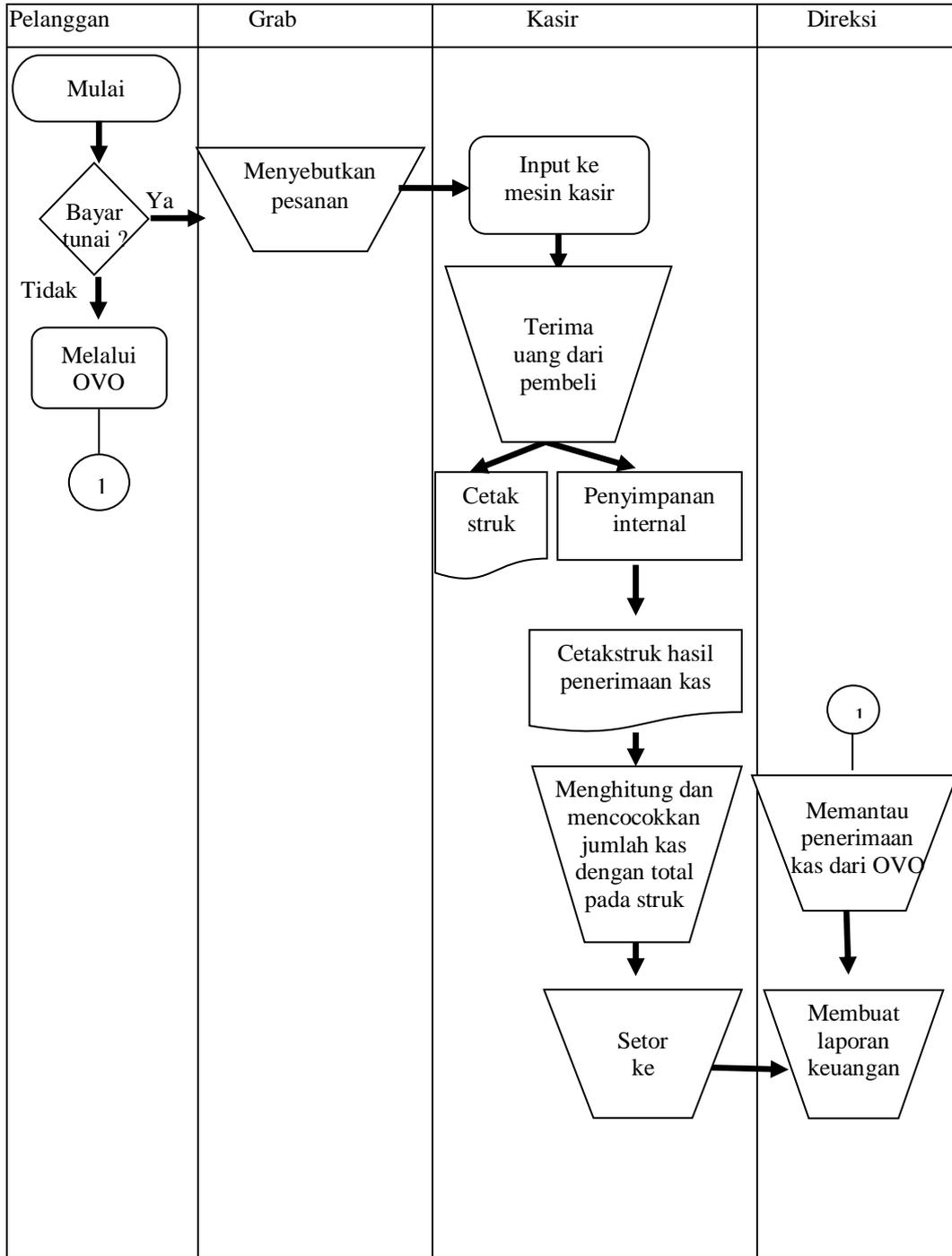


Sumber: wawancara dengan Bapak Zaim

- a. Pelanggan
 - 1) Pelanggan datang ke kasir untuk membayar makanan yang telah dimakan.
- b. Bagian Kasir
 - 2) Kasir akan melakukan input data atas menu yang disebutkan dan kemudian memberitahukan kepada pelanggan jumlah yang harus dibayarkan.
 - 3) Kasir akan memberikan cetak struk (nota pembayaran) kepada pelanggan.
 - 4) Jumlah pembayaran tersebut otomatis akan masuk ke dalam data penyimpanan internal untuk nantinya dilakukan pencetakan total kas yang diterima pada hari tersebut saat closing dilakukan.
 - 5) Kasir akan menghitung jumlah uang yang ada dalam mesin kasir, kemudian mencocokkan dengan total yang ada dalam struk penerimaan kas. Nantinya uang ini akan disetorkan kepada pemilik Rumah Makan, yaitu berupa uang tunai
- c. Direktur
 - 1) Direktur menerima uang dan struk dari cetak hasil penerimaan kas setoran uang tunai diberikan oleh kasir.
 - 2) Setelah itu direktur akan membuat laporan keuangan yang akan dilakukan oleh direksi. Direksi Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah ini adalah pemiliknya sendiri, yaitu Bapak Zaim Fatawi.

Gambar 4.7

Flowchart Penerapan SIA Penerimaan secara daring pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah.



Sumber: Wawancara dengan Bapak Zaim

a. Pelanggan

1) Menentukan pembayaran yang diinginkan. Jika pembayaran dilakukan dengan tunai maka pembayaran melalui grab yang dibayarkan secara tunai. apabila tidak maka pembayaran akan dilakukan memlalui OVO.

b. Grab

1) Untuk pembayaran yang dilakukan secara tunai, maka grab datang ke kasir untuk menyebutkan pesanan dan membayar

c. Kasir

1) Kasir akan melakukan input data atas menu yang disebutkan dan kemudian memberitahukan jumlah yang harus dibayarkan.

2) Kasir akan memberikan cetak struk (nota pembayaran)

3) Jumlah pembayaran tersebut otomatis akan masuk ke dalam data penyimpanan internal untuk nantinya dilakukan pencetakan total kas yang diterima pada hari tersebut saat closing dilakukan.

4) Kasir akan menghitung jumlah uang yang ada dalam mesin kasir, kemudian mencocokkan dengan total yang ada dalam struk penerimaan kas. Nantinya uang ini akan disetorkan kepada pemilik Rumah Makan, yaitu berupa uang tunai

d. Direktur

1) Direktur menerima uang dan struk dari cetak hasil penerimaan kas setoran uang tunai diberikan oleh kasir dan membuat laporan keuangan.

3. Efektivitas dan Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah

Pada penerapan sistem informasi akuntansi penjualan Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah, tidak ada bagian akuntansi yang membuat jurnal penjualan dan nota penjualan yang berisi catatan makanan yang diambil pelanggan. Sehingga ketika ingin membayar pesannya, pelanggan harus menyebutkan satu persatu menu yang telah dimakan di depan kasir. Dengan tidak adanya bagian akuntansi dalam sistem informasi akuntansi penjualannya, sehingga pencatatan pada jurnal penjualan tidak dilakukan.

Pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas, tidak ada bagian akuntansi yang membuat jurnal penerimaan kas dan uang yang diterima kasir tidak disetorkan langsung ke bank. Kemudian untuk pembayaran dari makanan yang telah dipesan adalah “makan dulu baru bayar”, dan setelah itu barulah konsumen datang ke kasir dan menyebutkan menu makanan yang dimakan, setelah itu kasir akan memberikan jumlah tagihan yang harus dibayar oleh pelanggan.¹⁴ Alasan dari penerapan sistem ini adalah mempertahankan kebiasaan yang sudah dari dulu diterapkan, sehingga pelanggan merasa lebih nyaman dan suka makan disana. Akan tetapi, hal ini dapat meningkatkan resiko kecurangan. Misalnya ada pelanggan yang setelah

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Zaim pada tanggal 25 Februari 2020

makan langsung pergi begitu saja tanpa membayar makanan yang telah mereka makan.

Sehingga perlu adanya penambahan jurnal penjualan dan penerimaan kas yang dilakukan oleh bagian akuntansi dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas Makan Sambel Bawang Mbok Djilah dan penambahan nota pesanan yang dibuat oleh bagian Pantry, hal ini akan memudahkan kasir dalam input data dalam mesin kasir dan mengurangi resiko bahwa konsumen bisa saja tidak menyebutkan pesanan yang benar(hanya menyebutkan sebagian pesanan). Hal ini dimaksudkan agar efektifitas dari penjualan dan penerimaan kas dapat ditingkatkan

